

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre Eksperimental karena desain ini menguji pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pre-test post-test design* yaitu mengkaji hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok atau subjek yang diobservasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Rancangan dalam penelitian ini dengan pendekatan pretest dan post test untuk membandingkan kepatuhan pemberian asi eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan berbasis audiovisual. Pre test dilakukan pada semua responden sebelum dilakukan intervensi dan post test dilakukan pada semua responden setelah dilakukan intervensi untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan berbasis audiovisual terhadap pengetahuan dan kepatuhan pemberian asi eksklusif.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rumus *One Group Pretest-Posttest Design*

Pre test	Perlakuan	Post test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pre test sebelum perlakuan

X : Perlakuan/intervensi (edukasi kesehatan berbasis audiovisual)

O2 : Post test setelah perlakuan

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2019) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui 0-6 bulan di Posyandu Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yaitu sejumlah 33 orang periode bulan oktober-desember.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang akan diteliti. Untuk perhitungan jumlah sampel, peneliti memilih untuk menggunakan sampel sebanyak 30 responden terhadap ibu di Posyandu Desa Ngancar. Oleh karena itu perlu ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi oleh peneliti guna populasi dapat terseleksi sebagai sampel yang sesuai dengan kehendak peneliti. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus jumlah sampel menurut slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

α = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Jadi jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$N = 33$$

$$\alpha = 5\% (0,05)$$

$$n = \frac{33}{1+33 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1+0,0825}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$$n = 30,48 = 30$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang .

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. (Rukinah, 2019). Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 30 sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu menyusui 0-6 bulan
2. Ibu dengan kondisi sehat
3. Ibu yang bersedia menjadi responden

3.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. (Rukinah, 2019).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu yang meninggalkan pelaksanaan penelitian selama proses penelitian berlangsung.

3.2.3 Sampling

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam & others, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan mengambil *Purposive Sampling* karena menurut (Sugiyono, 2016) ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogen. Jadi, total sampel dalam penelitian ini 30 orang.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut yaitu dari sudut peran dan sifat. Dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis :

3.3.1 Variabel Bebas (Independent)

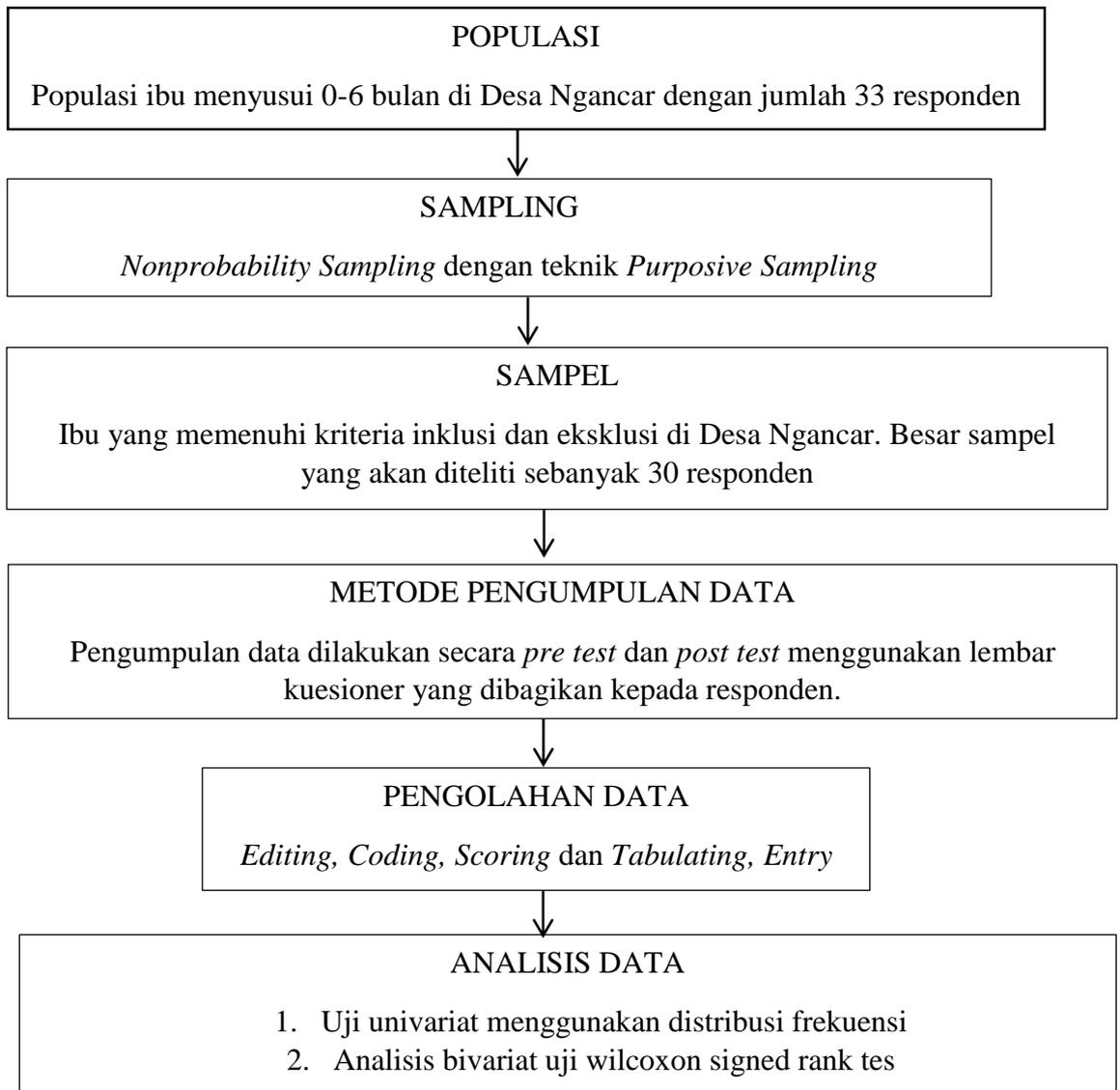
Variabel independen atau bebas ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan berbasis audiovisual.

3.3.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel dependent atau terikat ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam pemberian asi eksklusif.

3.4 Kerangka Kerja



Bagan 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis *Audiovisual* Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pemberian ASI Eksklusif

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengoperasionalkan konstruk sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Berbasis Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pemberian ASI Eksklusif

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	Variabel bebas (Independent) : Edukasi kesehatan berbasis audiovisual	Edukasi pemberian asi eksklusif pada enam bulan pertama kehidupan yang mengandung banyak gizi serta tidak terkontaminasi oleh zat apapun. Menggunakan video bersuara pada 2x pertemuan selama 15 menit.	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah-langkah menyusui - Posisi menyusui 	<ul style="list-style-type: none"> - Video Praktik menyusui 	-	-
2	Variabel terikat (Dependent) : pengetahuan dan kepatuhan pemberian asi eksklusif	Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, dan ini terjadi setelah manusia mempersepsikan suatu objek tertentu. Kepatuhan diartikan sebagai ketaatan, atau kesetiaan. Peningkatan pengetahuan dan kepatuhan ibu terkait pemberian asi eksklusif setelah mengikuti edukasi menggunakan audiovisual.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian susu formula - Posisi Menyusui - Zat penghambat pertumbuhan - Penularan penyakit - Umur pemberian ASI Eksklusif - Makanan pendamping ASI - Manfaat ASI - Akibat menyusui - Kualitas ASI 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuisisioner pengetahuan dan kepatuhan pemberian asi eksklusif guna mengukur tingkatan tsb. 	Ordinal	<p>Kuesioner terdiri dari 2 <i>domain</i> dengan <i>domain</i> pengetahuan 10 soal, <i>domain</i> kepatuhan 10 soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Domain</i> pengetahuan Sumber: Penelitian oleh Kristin Setyawati (2016). Benar = 1 Salah = 0 Skor : Baik 76% -100% Cukup 56% - 75% Kurang <56% - <i>Domain</i> Kepatuhan Sumber: Penelitian oleh Andriani Tri Ratnasari (2016). SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Skor : Baik 76% -100% Cukup 56% - 75% Kurang <56%

3.6 Instrumen Penelitian

Pada suatu penelitian, dalam pengumpulan data (fakta/kenyataan hidup) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (reliable), dan aktual. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan mempertimbangkan prinsip validitas dan reabilitas.

Instrumen pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Hupnau, 2019) dan (Munthofiah, 2010) yang dimodifikasi. Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu :

3.6.1 Instrumen Variabel Bebas (Independent)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel independen yaitu video animasi langkah-langkah pemberian ASI Eksklusif.

3.6.2 Instrumen Variabel Terikat (Dependent)

Instrumen penelitian untuk variabel dependen yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 *domain*, yaitu:

1. *Domain* Pengetahuan menggunakan dua kemungkinan jawaban yaitu Benar dan Salah. Pernyataan ini terdiri dari dua jenis yaitu positif dan negatif. Bila jawaban Benar diberi nilai 1 dan jawaban Salah diberi nilai 0 untuk tiap pernyataan. Pada pernyataan positif diberi nilai 1 apabila benar dan nilai 0 apabila salah. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi nilai 1 apabila salah dan nilai 0 apabila benar. *Domain* pengetahuan berjumlah 10 soal.
2. *Domain* Kepatuhan menggunakan skala *likert*. Data tentang kepatuhan dikumpulkan dengan kuesioner yang berisikan pernyataan dengan empat kemungkinan jawaban, nilai 4 bila sangat setuju (SS), nilai 3 bila setuju (S),

nilai 2 bila ragu- ragu (TS), nilai 1 bila tidak setuju (STS). Domain kepatuhan berjumlah 10 soal.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan dan Kepatuhan Pemberian ASI Eksklusif

No	Domain	Indikator	Positif Nomor Soal	Negatif Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	Pengetahuan	Pengertian ASI Eksklusif	5	1	1. A 2. B 3. B 4. A 5. A 6. A 7. B 8. A 9. A 10. B
		Masalah dalam Menyusui	2	-	
		Mitos Tentang ASI Eksklusif	9	3, 7	
		Teknik Menyusui	4,8	-	
		Manfaat Pemberian ASI Eksklusif	6	-	
		Pemberian makanan lain selain ASI pada bayi yang berusia kurang dari 6 bulan	-	10	
2	Kepatuhan	Memberikan ASI sampai 2 tahun.	1	-	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1
		Ibu-ibu disekitarnya menyusui bayinya.	2	-	
		Menyusui sesuai tahapan pemberian ASI eksklusif.	3	-	
		ASI bagus meningkatkan berat badan bayi.	4	-	
		Menyusui bermanfaat untuk ibu dan tidak mengurangi kecantikan.	5	-	
		Pemberian ASI eksklusif mencegah kehamilan.	6	-	
		Konsultasi masalah menyusui.	7,8	-	
		Saya mengikuti pantangan makanan atau diet selama menyusui.	9	-	
		Saya memberikan ASI Eksklusif sampai 6 bulan.	10	-	

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu data-data yang menyebar pada masing-masing sumber data/subjek penelitian perlu dikumpulkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket (kuisisioner). Langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus surat perijinan pengambilan data studi pendahuluan dari Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan ke Kepala Puskesmas/Desa Ngancar.
- 2) Menyusun proposal penelitian.
- 3) Melakukan pembuatan video audiovisual.
- 4) Untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara peneliti menentukan sampel yang menjadi subjek penelitian, yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- 5) Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian.
- 6) Melaksanakan pendekatan dan meminta kesediaan ibu untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mendapatkan surat izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
- 2) Mendapatkan izin melakukan penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
- 3) Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti
- 4) Melakukan informed consent dan menjelaskan etika penelitian

- 5) Pada minggu ke-1 (09 Juni 2023) peneliti menyebarkan lembar kuisisioner *pre test* pengetahuan dan kepatuhan kepada responden melalui kepala posyandu. Kemudian peneliti memberikan edukasi kesehatan berbasis audiovisual, melalui video praktik menyusui yang ditayangkan melalui laptop.
- 6) Kemudian video di kirimkan kepada ibu melalui media grup whatsapp yang telah dikoordinasi oleh bidan dan peneliti agar bisa dipelajari selama intervensi minggu ke-2 (16 Juni 2023) dan ke-3 (23 Juni 2023). Dan memudahkan penulis dalam melakukan pemantauan perkembangan pengetahuan dan kepatuhan ibu.
- 7) Pada minggu ke-4 (30 Juni 2023) peneliti kembali memberikan edukasi kesehatan berbasis audiovisual, melalui video praktik menyusui yang ditayangkan melalui laptop. Peneliti menyebarkan kuisisioner *post test* pengetahuan dan kepatuhan kepada responden melalui kepala posyandu untuk penilaian minggu ke-4.
- 8) Menilai pengetahuan dan kepatuhan pemberian ASI Eksklusif setelah dilakukan intervensi selama 4 minggu dan evaluasi.
- 9) Pengolahan data dan analisis data setelah mendapatkan semua data penelitian

3. Tahap Akhir

- 1) Mengelola dan menganalisa data menggunakan uji statistik
- 2) Menyusun dan menyajikan hasil penelitian dari uji statistik
- 3) Penulisan laporan akhir

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Posyandu Mawar Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

3.8.2 Waktu

Waktu pengambilan data dilakukan periode 09 Juni – 09 Juli 2023.

3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel bebas (independent) yaitu edukasi kesehatan berbasis Audiovisual dan variabel terikat (dependent) yaitu pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam pemberian asi eksklusif.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dimana menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* (mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal). Syarat uji statistik tersebut adalah data ordinal, satu sampel yang berhubungan dan dua sampel. Data ordinal sendiri adalah jenis data penelitian yang berbentuk kategoris dengan urutan tertentu, atau berbentuk tingkatan.

Cara menyimpulkan hasil p-value berdasarkan analisa data yang dilakukan menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut :

1. Apabila signifikasi p *value* > alpha (0,05), maka kesimpulannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga tidak ada pengaruh edukasi kesehatan berbasis audiovisual terhadap pengetahuan dan kepatuhan pemberian ASI Eksklusif.

2. Apabila signifikansi $p \text{ value} < \alpha (0,05)$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh edukasi kesehatan berbasis audiovisual terhadap pengetahuan dan kepatuhan pemberian ASI Eksklusif.

3.9.3 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah agar informasi hasil analisis yang diberikan mudah dimengerti (Notoatmodjo, 2014). Penyajian data tersebut dalam bentuk berikut.

- a. Narasi : Data membuat cerita, dari pengumpulan data hingga kesimpulan
- b. Tabel : Angka dalam kolom dan baris yang menunjukkan frekuensi kemunculan berbagai kategori.

3.10 Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah suatu proses pengecekan kembali data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian (Agung & Yuesti, 2017). Peneliti melakukan tahap ini di lokasi penelitian supaya saat ditemukan ada pertanyaan yang belum terisi maka peneliti mengembalikan kuesioner tersebut kepada responden untuk dilakukan pengisian pertanyaan dengan lengkap. Hal tersebut diharapkan kuesioner dapat terisi dengan baik serta tidak ada kuesioner yang terlewatkan.

2. *Coding*

Data *coding* merupakan proses memberikan kode pada jawaban responden pada kuisisioner untuk mempermudah dalam penyajian data. Lembar observasi yang telah melalui tahap editing selanjutnya dilakukan pengkodean dengan cara mengklasifikasikan jawaban dengan pemberian kode pada masing-masing jawaban.

a. Kuesioner Pengetahuan

- a) Salah = 0

b) Benar = 1

b. Kuesioner Kepatuhan

a) Sangat setuju = SS

b) Setuju = S

c) Tidak setuju = TS

d) Sangat tidak setuju = STS

3. *Scoring*

Scoring adalah penelitian dengan memberikan skor/bobot pada tiap-tiap pertanyaan yang telah dijawab berkaitan dengan tindakan responden, sehingga mempermudah perhitungan (Nazir, 2016).

4. *Tabulating*

Tahap ini disebut sebagai tahap penyusunan data yang memuat beberapa tabel data dari tujuan penelitian oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Setelah data terkumpul, dilakukan pengeditan data lalu di skoring, maka data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk prosentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel dan di interpretasi.

Dari hasil perhitungan data atau tabulating yang sudah dilakukan, maka dalam penyajian data tabel distribusi frekuensi dimasukkan ke dalam kategori persentase dengan pembacaan hasil penelitian sebagai berikut :

- 1) 100% : seluruhnya
- 2) 76-99% : hampir seluruhnya
- 3) 51-75% : sebagian besar
- 4) 50% : setengah
- 5) 26-49% : hampir setengah
- 6) 1-25% : sebagian kecil

7) 0% : tidak satu pun (Arikunto, 2019).

5. *Entry*

Entry merupakan proses memasukkan data ke program komputer yang selanjutnya akan di proses oleh komputer. Salah satu paket program yang sudah umum digunakan untuk entry data adalah paket program spss 24 for windows.

3.11 Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) ada 4 prinsip etika penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat & martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan/inform consent kepada subjek penelitian (responden). Setelah di berikan penjelasan, lembar persetujuan/inform consent diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia di teliti maka subjek penelitian akan menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial pada masing-masing lembar tersebut. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and beneficence*)

Selama penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara pen